

## **Dampak Keberadaan Pondok Pesantren terhadap Perkembangan Masyarakat di Dusun**

**Fuad Buntoro**

Sekolah Tinggi Ilmu Shuffah Al Quran Abdullah Bin Masud Online, Lampung Selatan,  
Indonesia

E-mail: [fuadbuntoro20@gmail.com](mailto:fuadbuntoro20@gmail.com)

**Dudin Shobaruddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Shuffah Al Quran Abdullah Bin Masud Online, Lampung Selatan,  
Indonesia

E-mail: [sadawangi@gmail.com](mailto:sadawangi@gmail.com)

**Abstract:** The development of Islamic boarding schools today is not only a formal educational institution, but more broadly Islamic boarding schools play an active role in empowering and developing the surrounding community. The existence of Islamic boarding schools besides having an impact on improving the education of the surrounding community, also has an impact on improving other sectors. This study aims to analyze the impact of the existence of the Shuffah Hizbullah Islamic boarding school and Madrasah Al-Fatah Lampung on community development in Muhajirun Hamlet. The research method used is descriptive qualitative with research data sourced from literature review. The results of this study indicate that the Shuffah Hizbullah Islamic boarding school and Madrasah Al-Fatah have had an impact on community development in Muhajirun Hamlet and have had an impact on the surrounding community in terms of education, economy and health.

**Keywords:** Islamic Boarding Schools, Community Development, Education, Economy, Health.

**Abstrak:** Perkembangan pondok pesantren saat ini tidak hanya menjadi lembaga pendidikan formal, tetapi lebih luas pondok pesantren berperan aktif dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat yang ada disekitarnya. Keberadaan pondok pesantren selain berdampak pada peningkatan pendidikan masyarakat sekitar, berdampak pula pada peningkatan sektor-sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan pondok pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Lampung terhadap perkembangan masyarakat di Dusun Muhajirun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data penelitian yang bersumber dari kajian pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan pondok pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah memberikan dampak terhadap perkembangan masyarakat di Dusun Muhajirun dan memberikan dampak pada masyarakat sekitar dari segi pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren, Perkembangan Masyarakat, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan.

## Pendahuluan

Tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah akan dibarengi dengan peningkatan jumlah penduduk (Harris and Ernawati 2013). Bertambahnya jumlah penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Sebagai dampak dari spesialisasi yang terjadi maka tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah (Yunianto 2021). Selain ekonomi, dampak dari pertambahan penduduk yang semakin tinggi adalah meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana. Salah satu sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat adalah lembaga pendidikan sekolah.

Di Indonesia terdapat banyak macam lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan Negeri dan Swasta atau lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dan atau kementerian agama. Contoh lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian agama adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah pendidikan tertua yang khas di Indonesia, yang memiliki fungsi sebagai lembaga dakwah, pengkaderan ulama, pengembangan ilmu agama dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut asal katanya, kata pesantren berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe dan akhiran an yang menunjukkan tempat, artinya pesantren adalah tempat santri. Pesantren terkadang dianggap sebagai gabungan dari kata “santri” (manusia yang baik) dengan suku kata “tra”

(bermanfaat) sehingga kata “pesantren” berarti lembaga pendidikan untuk manusia yang baik dan bermanfaat (Nuha 2016).

Dalam perkembangannya pondok pesantren tidak hanya sebuah lembaga yang berfokus pada pendidikan semata, Pondok pesantren dapat juga dinilai sebagai lembaga kemasyarakatan dalam arti memiliki pranata tersendiri yang mempunyai hubungan fungsional dengan masyarakat dan hubungan tata nilai dengan kultur masyarakat khususnya yang berada dalam lingkungan sekitarnya (Nadzir 2015).

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan khususnya di pedesaan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah diakui eksistensinya dan melekat kuat dalam sejarah bangsa. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena pesantren berperan dalam sejarah perjuangan bangsa melawan penjajah pada masa kolonial. Kemudian pada tahun 1980, melalui Pusat Pembinaan Pesantren dan Pengembangan Masyarakat (P3M), pondok pesantren memperoleh fungsi tambahan yaitu sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, banyak pondok pesantren yang dijadikan sebagai ujian keberdayaan umat. Misalnya Pesantren Darul Falah Bogor, Pesantren Pabelan Magelang, Pesantren Kajen Pati, Pesantren Langitan Tuban, Pesantren An-Nuqayah Madura dan lainnya yang berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Kiprah pemberdayaan masyarakat kemudian menonjol di pondok pesantren.

Pada tahun 2000-an, pondok pesantren memperoleh fungsi tambahannya sebagai pusat pembangunan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan menurut Zulkarnain, (Zulkarnain 2003) adalah perekonomian atau perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang berkembang relatif lambat, sesuai dengan kondisi yang melekat pada kelompok masyarakat tersebut. Sedangkan sistem ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat kedalam proses pembangunan. Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial yang jelas, karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup dari, oleh, dan untuk masyarakat (Fatah 2018).

Di Kabupaten Lampung selatan, khususnya Kecamatan Natar terdapat pondok pesantren yang bernama Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Lampung (ponpes Al-Fatah). Pondok pesantren yang terletak di Dusun Muhajirun Desa Negara Ratu ini memiliki area seluas 90 Ha yang terdiri dari pondok pesantren, pemukiman warga dan peladangan (Profil Al-Fatah). Pondok pesantren Al-Fatah merupakan pondok pesantren terbesar di Kecamatan Natar dan salah satu terbesar di Lampung Selatan, dengan jumlah santri sebanyak 1.147 santri pada tahun 2018 (Profil Al-Fatah). Pada tahun 2018 pondok pesantren Al-Fatah mendapatkan penghargaan *Indonesia School of Quality Award* pada kategori *The Most Favorite Islamic School in Quality Education Program of The Year* dari lembaga independen, Venna (*Event Management*) dan *Indonesia Development Achievement Foundation* (IDAF).

Dengan adanya santri di Ponpes Al-Fatah tentu membuat perubahan baru bagi para warga, karena jika dilihat sebelumnya di dusun ini tidak berpenghuni sampai didirikannya ponpes ini. Datangnya para santri membuat perbedaan yang begitu banyak mulai dari banyaknya orang-orang yang tinggal di dusun Muhajirun. Keberadaan pondok pesantren dilingkungan masyarakat selain mengajarkan dan mengembangkan sebuah pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia berkualitas. Pondok pesantren berkontribusi pula pada pemberdayaan masyarakat yang berada disekitarnya (Nadzir 2015). Pondok Pesantren dalam konteks sejarah telah menjadi lembaga yang sangat efektif tidak hanya mencetak masyarakat dalam ilmu agama, tetapi juga dalam hal perekonomian (Nuha 2016).

Pondok pesantren tidak hanya menguntungkan bagi para santri tetapi juga menguntungkan masyarakat sekitar (Fitriana 2019). Adanya pondok pesantren meningkatkan jumlah penduduk disana dan membuat masyarakat berbondong-bondong membuat rumah atau tempat tinggal disekitaran pondok pesantren. Seiring dengan perkembangan pondok pesantren dan meningkatnya jumlah santri yang ada setiap tahunnya, hal ini membuat semakin berkembangnya pemikiran masyarakat terutama dalam bidang perekonomian. Perkembangan perekonomian masyarakat semakin berkembang yang sebelumnya masyarakat hanya mengandalkan hasil sawah dan pertanian, kemudian beralih untuk memanfaatkan keberadaan pondok

pesantren dengan membuat mata pencaharian yang lain yang lebih memiliki nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian terkait dengan pesantren dalam hubungannya dengan pemberdayaan masyarakat disekitar pondok pesantren telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut merupakan bukti bahwa masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren terberdayakan baik dari segi pendidikan, ilmu agama dan juga dalam hal perekonomian (Nuha, 2016; Nadzir, 2015; Fatah, 2018; Syafe'i, 2017; Fathori, 2017; Fitriana, 2019). Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pondok pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Lampung, serta mengetahui dampak keberadaan pondok pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Lampung terhadap masyarakat di dusun Muhajirun.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang bersifat studi kasus. Jenis penelitian ini mempunyai proses yang berbeda dengan proses penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan adanya suatu masalah yang spesifik dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus yang akan diangkat ke permukaan tanpa adanya maksud generalisasi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu

penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, baik individu, kelompok, keluarga, atau masyarakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu tanpa memilah-milah faktor atau variabel tertentu.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi atau pengamatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian
3. Studi pustaka atau hasil penelitian sejenis dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang terkait dengan penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Profil Dusun Muhajirun dan Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah**

Dusun Muhajirun dahulunya merupakan bagian dari wilayah perkebunan karet NV. Prayadipa yang dibebaskan tanahnya dengan luas 92 Hektare (Ha) terdiri dari perkampungan 11,5 Ha dan Peladangan 80,5 Ha. Pada tahun 1974, masa-masa awal pembentukan dusun Muhajirun terdapat 27 Kepala Keluarga (KK) yang menempati emplasemen karyawan perkebunan NV. Prayadipa, sebelum akhirnya berangsur pindah menempati calon dusun muhajirun pada tahun 1975.

Pada awal pembentukan calon dusun muhajirun sebagian masyarakat yang sudah menetap hanya menempati gubuk seadanya dengan beralaskan tanah, barulah pada tahun 1976/1977 masyarakat mulai membangun pemukiman yang lebih layak. Tujuan awal dari pembentukan dusun muhajirun ini adalah untuk menjadikan pondok pesantren dan masyarakat wahyu, dimana aktifitas hidup dan kehidupan masyarakatnya didasarkan Al-Qur'an, Sunnah dan termasuk didalamnya pendidikan.

Pada tahun 1980 pertama kalinya dibangun madrasah (lokal sekolah) berjumlah 2 buah dengan luas 7 x 8 meter, dan santri yang ada ditempatkan dirumah-rumah warga. Inilah cikal bakal terbentuknya Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah atau yang saat ini dikenal dengan pondok pesantren Al-Fatah. Pada mulanya bentuk pendidikan ponpes Al-Fatah menerapkan pengajaran salafiah yang bersifat tradisional dengan masjid sebagai pusat kegiatannya. Lalu, pada tahun 1986 diterapkan pengajaran klasikal program 5 tahun dengan nama "Al-Wustho" dan madrasah (lokal sekolah) sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Kemudian pada tahun 1993, atas tuntutan dan usulan dari masyarakat sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan, dilakukan evaluasi dan langkah-langkah penyempurnaan status lembaga dari pesantren tradisional ke pesantren modern yang kemudian diakui oleh Kementerian Agama pada tahun 1996.

Berkembangnya pondok pesantren (ponpes Al-Fatah) dibarengi dengan meningkatnya jumlah penduduk dusun muhajirun yang saat ini terdapat 443 KK.

Semakin meningkatnya perkembangan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dusun muhajirun. Yang awalnya jumlah penduduk hanya 27 KK, setiap tahun bertambah banyak. Banyak penduduk baru dari luar daerah ataupun luar pulau yang pindah untuk menetap di dusun muhajirun. Selain dari luar, banyak juga anak-anak penduduk awal yang sudah mulai menikah dan membuat rumah di dusun muhajirun.

Sebagai lembaga yang berasal dari, dikelola, oleh dan melaksanakan misinya untuk masyarakat, maka pesantren selalu mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap upaya pengabdian dalam membangun masyarakat yang ber peradaban. Pesantren merupakan institusi pendidikan yang sudah sangat dekat dengan kehidupan masyarakat terutama masyarakat desa. Pesantren dianggap sebagai tempat pembentukan moral dan memiliki potensi untuk pengembangan sumber daya manusia yang berlandaskan agama. Jika dahulu pesantren hanya mengkaji ilmu-ilmu agama yang bersifat klasik dan "kaku" namun pada saat sekarang ini banyak pesantren yang telah mengembangkan sayapnya tidak hanya untuk urusan pendidikan agama saja tapi juga merambah urusan lain misalnya kegiatan wirausaha, pertanian, peternakan, koperasi dan sebagainya yang tidak lepas dari nilai-nilai agama.

Selain jumlah penduduk, keberadaan pondok pesantren berdampak pula kepada fasilitas jalan menuju pondok pesantren dan didalam pondok pesantren itu sendiri. Awalnya jalanan di pondok pesantren berupa tanah merah dan ada sebagian

yang berbatu, saat ini seluruh jalan menuju pondok pesantren dan didalam pondok pesantren sudah halus dengan aspal yang diberikan oleh pemerintah setempat.

Untuk menunjang sarana dan prasarana Ponpes Al-Fatah saat ini memiliki sarana pendidikan mulai dari jenjang:

1. Pendidikan Usia Dini,
2. Raudhatul Atfal/ Taman Kanak-Kanak (RA/TK),
3. Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar (MI/SD),
4. Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Dasar (MTs/SMP),
5. Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Atas,
6. Tahfidzul Qur'an, dan
7. Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Shuffah Al-Qur'an Abdullah Bin Mas'ud (STISA Abdullah Bin Masud).

Degan Fasilitas yang dimiliki yaitu:

1. Asrama laki-laki 9 lokal dan perempuan 7 lokal
2. Gedung madrasah laki-laki dan perempuan 24 lokal, gedung madrasah ibtidaiyah (MI/SD) 9 lokal, RA/TK 4 lokal, gedung paud dan gedung paket C dan gedung perkuliahan
3. Laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer
4. Dapur Umum terpisah
5. Koperasi pesantren dan kantin
6. Sarana olahraga



Gambar 1. Foto Lingkungan Pondok Pesantren Al Fatah di Dusun Muhajirun Tahun 2022 Menggunakan Drone

Keberadaan pondok pesantren sudah tidak diragukan lagi kontribusinya dalam pembangunan pendidikan. Secara historis, pesantren memiliki pengalaman yang luar biasa dalam membina dan mengembangkan masyarakat. bahkan pesantren mampu meningkatkan perannya secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat (Syafe'i 2017). Pesantren saat ini turut serta membangun kehidupan masyarakat sekitar, tidak hanya dalam bidang keagamaan tapi juga hal lain misalnya ekonomi, sosial, pendidikan maupun politik (Fatah 2018).

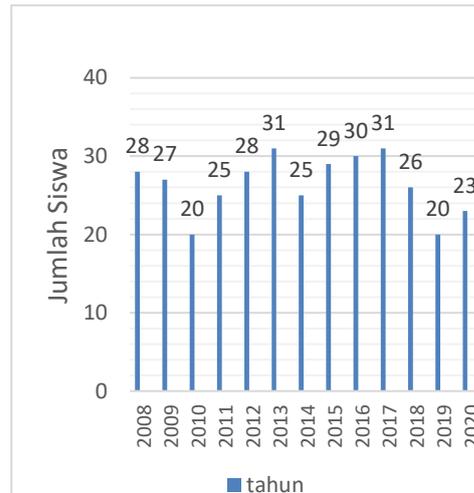
Keberadaan ponpes Al-Fatah memberikan dampak positif terhadap perkembangan masyarakat dusun Muhajirun Natar yaitu dari segi Pendidikan, Ekonomi dan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Nur Fahtori 2017), yang menyatakan bahwa keberadaan pondok pesantren membawa eksternalitas positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pondok pesantren dari segi pekerjaan, pendapatan dan pendidikan.

### 1. Dampak Dari Segi Pendidikan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Pendidikan adalah proses untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, karena didalam pendidikan seseorang dibekali dengan *soft skill* dan *hard skill* guna memenuhi permintaan dunia pekerjaan. Pendidikan dilakukan dalam rangka mendukung pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Kehadiran pondok pesantren telah nyata membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberadaan Ponpes Al-Fatah memudahkan masyarakat Dusun Muhajirun untuk mendapatkan pendidikan yang baik. 26 tahun keberadaan Ponpes Al-Fatah meningkatkan pendidikan masyarakat Dusun Muhajirun, banyak masyarakat yang awalnya tidak memiliki pendidikan yang tinggi, saat ini setiap rumah masyarakat dusun Muhajirun memiliki anak yang berpendidikan Sarjana Strata-1. Berikut ini merupakan grafik jumlah penduduk dusun muhajirun yang lulus dari Madrasah Aliyah Al Fatah pada tahun 2008-2020.



Sumber: Data Primer Diolah

Grafik 1. Jumlah Masyarakat Dusun Muhajirun Yang Lulus Dari MA Al Fatah Tahun 2008-2020

Sistem pendidikan pesantren pada masa sekarang lebih bervariasi sehingga santri-santri yang dihasilkan tidak kalah dengan murid-murid yang belajar pada sekolah formal. Pada Grafik 1. Dapat dilihat bahwa keberadaan Ponpes Al-fatah memberikan dampak positif dari segi pendidikan. Dimana setiap tahunnya selalu ada masyarakat Dusun Muhajirun yang lulus Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (MA) dan ada pula yang dapat megenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Dengan berbagai tujuan perguruan tinggi negeri dan luar negeri seperti: UIN RADEN INTAN LAMPUNG, IKIP BANDUNG, IKIP JOGJA, IKIP SEMARANG, IPB, ITB, LIPIA JAKARTA, UI, UNILA, UNMUL, UNIV AL-AZHAR, UNPAD, AL-AZHAR MESIR, UNIV MADINAH, UNIV INT.AFRIKA (UIA) UNIV AL-IMAN YAMAN, UNIV ISLAM GAZA, AMERIKA, STISA ABM, dll. Masyarakat Dusun Muhajirun mengenyam pendidikan di perguruan

tinggi melalui jalur beasiswa, baik beasiswa berprestasi ataupun beasiswa masyarakat tidak mampu.

Kemudahan yang selanjutnya adalah bagi masyarakat dusun Muhajirun yang kurang mampu bisa mendapatkan keringanan pembayaran uang sekolah (SPP) di setiap bulannya. Ponpes Al Fatah saat ini sudah terafiliasi dengan sekolah Al Fatah di berbagai daerah di Provinsi Lampung, sehingga dampaknya tidak hanya pada masyarakat dusun Muhajirun, tetapi masyarakat luar dusun Muhajirun dari sekolah Al Fatah yang ingin melanjutkan Sekolah Menengah/MA juga mendapatkan keringanan pembayaran uang sekolah (SPP). Lengkapnya pendidikan di dusun muhajirun memudahkan masyarakat untuk mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi dengan murah dan bahkan ada yang gratis.

## 2. Dampak Dari Segi Ekonomi

Peran pesantren mempunyai nilai yang strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya bagi peningkatan keswadayaan, kemandirian dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks pengembangan ekonomi umat, pesantren disamping berperan sebagai *agent of social change*, sekaligus sebagai pelopor kebangkitan umat (Nadzir 2015). Adanya pondok pesantren di suatu daerah selain dapat menyerap tenaga kerja di masyarakat sekitar, dapat pula memunculkan usaha-usaha kecil, seperti toko-toko kebutuhan harian santri, toko pusat oleh-oleh, toko pakaian jadi, penjahit dan lain sebagainya guna memenuhi kebutuhan tamu atau wali

santri dan para santri yang ada di pondok pesantren tersebut (Nur Fathori 2017).

Dengan adanya kebutuhan primer ataupun sekunder santri yang berada di Ponpes Al-Fatah, masyarakat Dusun Muhajirun mencoba memenuhi kebutuhan tersebut dengan mendirikan Usaha, seperti Toko, penjahit pakaian, warung makan, warung jajanan, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah tabel jumlah usaha yang ada di Dusun Muhajirun.

Tabel 1. Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Dusun Muhajirun

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1.	Makanan dan jajanan tradisional	12
2.	Warung sayuran	3
3.	Penjahit Baju dan Toko baju	8
4.	Jual Beli Pulsa dan Pembayaran Listrik	8
5.	Laundry	5
6.	Warung makan	5
7.	Warung jajanan	21
8.	Obat Herbal	5
9.	Meubel	3
10.	Bengkel	2
11.	Koperasi	1
11.	Simpan Pinjam (BMT)	1
12.	Peternakan dan Perikanan Kolam	10
13.	Warung Sembako	5
14.	Usaha Air Minum	2
15.	Toko Bangunan	1
16.	Usaha Kos-kosan	7
17.	Lembaga Kursus	3
18.	Rumah Qur'an	2
19.	Toko Pakaian Jadi	2

20.	Pertamini	2
21.	Toko Peralatan dan Perlengkapan	3
22.	Barbershop	2
Total		113

Hadirnya ponpes Al-Fatah di tengah-tengah dusun muhajirun memberikan dampak pada perkembangan ekonomi sekitar lingkungan pondok pesantren, masyarakat yang awalnya mayoritas adalah petani perlahan beralih ke bidang usaha lainnya. Seiring dengan perkembangan Ponpes Al Fatah, usaha masyarakat di dusun muhajirun ikut berkembang. Dimana sekitar tahun 2006 yang menjalankan usaha didusun muhajirun tidak lebih dari 10 orang. Saat ini seperti yang dapat dilihat dalam tabel 1, terdapat 113 usaha milik masyarakat dusun muhajirun dari berbagai bidang. Semua masyarakat di Dusun Muhajirun diberi kesempatan untuk membuat usaha, baik secara bersama-sama ataupun mandiri. Transaksinya pun bisa secara tunai ataupun non tunai (e-commerce).

Usaha yang dijalankan oleh masyarakat dusun Muhajirun selain untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat sekitar, pangsa pasarnya adalah wali murid yang datang untuk berkunjung dan menjenguk anaknya serta diperdagangkan didalam dan diluar Dusun Muhajirun. Tidak hanya dibidang usaha, dengan adanya Ponpes Al Fatah di Muhajirun dapat menyerap tenaga kerja sebagai guru atau tenaga didik dan staff yang ada di Ponpes Al Fatah. Baik di tingkat MI, MTS, MA maupun di perguruan tinggi STISA Abdullah Bin Mas'ud.

Untuk menunjang permodalan usaha masyarakat sekitar, Ponpes Al Fatah memiliki lembaga keuangan yaitu Unit Simpan Pinjam (USP) yang dikelola oleh Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) yang terbuka bagi masyarakat desa, namun sasaran utamanya adalah masyarakat yang sudah memiliki usaha maupun masyarakat yang belum memiliki usaha namun ingin memulai usaha.

Kemudian setiap 2 kali dalam satu tahun, ponpes Al Fatah menggelar kegiatan Tabligh Akbar rutin, baik di tingkat wilayah Provinsi Lampung dan juga tingkat Nasional yang menghadirkan ribuan masyarakat dari luar dusun Muhajirun yang bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar agama pada masyarakat umum. Selain itu dampak dari kegiatan Tabligh Akbar ini adalah peningkatan ekonomi masyarakat sekitar karena didalam acara tersebut terdapat bazar yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk berdagang pakaian dan makanan.

Peran pondok pesantren sangat strategis di tengah-tengah masyarakat, karena masyarakat melihat pondok pesantren sebagai contoh dan panutan dalam kesehariannya. Jika pondok pesantren mengembangkan potensi perekonomiannya, maka akan diikuti oleh masyarakat. Selain itu pondok pesantren dapat dengan mudah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan ekonomi kepada seluruh santrinya dan seluruh masyarakat di lingkungannya (Nuha 2016).

### 3. Dampak Dari Segi Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan hal yang penting disuatu daerah, ketersediaan

fasilitas kesehatan yang cukup baik sebagai tempat masyarakat mendapatkan pengobatan, penanganan pertama serta tempat pemulihan penyakit. Selain memberikan pengobatan dan pelayanan lain, fasilitas kesehatan juga berfungsi untuk menyadarkan masyarakat akan kesehatan diri dan lingkungan.

Tidak hanya dari segi ekonomi dan pendidikan, dengan adanya Ponpes Al-Fatah, sekolah dan masyarakat menyediakan fasilitas kesehatan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi serta masyarakat yang ada. Fasilitas kesehatan yang ada di Dusun Muhajirun terbagi menjadi tiga jenis: pertama pelayanan medis di balai pengobatan yang disediakan Ponpes Al-Fatah. Kedua, jenis pengobatan tradisional dengan metode pijat dan ketiga pengobatan islami atau thibunnabawi (pengobatan ala Rosulullah) dengan metode bekam. Pada tahun 2023 telah diresmikan pembangunan Klinik Pratama yang berada di Dusun Muhajirun untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas dari segi kesehatan.

Ponpes Al Fatah juga mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungannya dengan mensosialisasikan pentingnya memisahkan sampah plastik dengan sampah non plastik dan juga menyediakan tempat sampah yang berbeda di setiap sudut yang dapat dijangkau masyarakat.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil pembahasan, keberadaan Pondok Pesantren Al-Fatah di Dusun Muhajirun Natar, Lampung Selatan memberikan dampak bagi perkembangan masyarakat Dusun

Muhajirun seperti peningkatan jumlah penduduk yang saat ini berjumlah 443 KK, kemudian dampak perkembangan selanjutnya yakni dari segi pendidikan, ada lebih dari 343 warga muhajirun yang dapat mengenyam pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dan sebagian melanjutkan ke perguruan tinggi, kemudian dari segi ekonomi ada 113 usaha yang dapat dijalani oleh warga muhajirun dan ada pula yang menjadi guru, tenaga pendidik ataupun staff kependidikan, serta dari segi kesehatan ada 3 jenis fasilitas kesehatan yang disediakan. Keberadaan ponpes Al-Fatah merupakan aplikasi dari ekonomi kerakyatan, dimana perekonomian dibangun dari masyarakat dan kembali pada masyarakat itu sendiri.

Namun karena keterbatasan peneliti dan keterbatasan database data alumni Madrasah Aliyah serta data kependudukan yang ada, peneliti tidak dapat menyajikan pertahun perkembangan ponpes Al-Fatah dan Perkembangan dusun muhajirun. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah data yang dikumpulkan tidak hanya perkembangan masyarakat sampai Madrasah Aliyah (MA), tetapi lebih lanjut peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya lebih mendalami sampai pada dampak setelah dari perguruan tinggi. Kemudian melengkapi data-data yang belum ada pada penelitian ini.

**Referensi**

- admin. 2013. "Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dan Madrasah Al Fatah." *Sejarah Pesantren*. Retrieved (<http://www.alfatah.net/2013/07/sejarah-pesantren.html>).
- Fatah, Ahmad, A. Latar, and Belakang Masalah. 2018. "PESANTREN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Tantangan Dan Peluang Pesantren Diera Global)."
- Fitriana, Umiatul. 2019. "Dampak Keberadaan Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di Pondok Pesantren Ulil Al Baab NW Gegek Lombok Timur." *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan* 6(1):76–98. doi: 10.29408/jhm.v6i1.3751.
- Harris, Soepardi, and Atie Ernawati. 2013. "PENGARUH KEBERADAAN KAMPUS UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI TERHADAP PERKEMBANGAN WILAYAH KECAMATAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN."
- Nadzir, Mohammad. 2015. "MEMBANGUN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6(1):37–56. doi: 10.21580/economica.2015.6.1.785.
- Nuha, Ulin. 2016. "THE ROLE OF PONDOK PESANTREN IN ENCOUNTERING ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)." *ADDIN* 10(2):365. doi: 10.21043/addin.v10i2.1739.
- Nur Fahtori, Muhammad. 2017. "Eksternalitas Pondok Pesantren Bi Ba'a Fadlrah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Pondok di Kecamatan Turen Kabupaten Malang." Universitas Negeri Malang, Malang.
- Syafe'i, Imam. 2017. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1):61. doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2097.
- Yunianto, Dwi. 2021. "Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi." *FORUM EKONOMI* 23(4):688–99. doi: 10.30872/jfor.v23i4.10233.
- Zulkarnain. 2003. *Membangun ekonomi rakyat: persepsi tentang pemberdayaan ekonomi rakyat*. Ed. 1., cet. 1. Karangkajen, Yogyakarta: Adicita.